

1. LATAR BELAKANG

Laporan bulanan ini ditujukan untuk memberikan informasi seputar hasil pelaksanaan program WES UNICEF tingkat Nasional selama bulan Februari 2010. Fokus dari laporan ini adalah garis besar rencana kegiatan kuartal I (Januari-Maret), pencapaian selama bulan Februari 2010, evaluasi, temuan penting terkait pelaksanaan kegiatan, dan informasi mengenai status keuangan kuartal 1 sampai pada akhir bulan Februari 2010.

2. TUJUAN DAN KOMPONEN PROGRAM WES UNICEF

Tujuan program WES UNICEF adalah (i) pengembangan model pembangunan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dapat diinternalisasi oleh pemerintah daerah; dan (ii) meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan akses terhadap layanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.

Program WES UNICEF terdiri dari 3 komponen, yaitu (i) Perdesaan; (ii) Sekolah; dan (iii) Perkotaan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan di 6 provinsi (Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat, Papua, NTT, dan NTB) yang tersebar di 25 Kabupaten dan 5 Kota (Makassar, Ambon, Mataram, Kupang, Jayapura) di Indonesia Timur.

3. RENCANA KERJA TAHUNAN PROGRAM WES UNICEF TAHUN 2010

Fokus dari rencana kerja tahun 2010 adalah advokasi, pengembangan kebijakan, pengelolaan pengetahuan, penguatan kapasitas, pendampingan/dukungan teknis dan monitoring dan evaluasi. Beberapa rencana kerja tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 1.

4. RENCANA KERJA KUARTAL I PROGRAM WES UNICEF TAHUN 2010 (Januari – Maret)

Rencana kerja kuartal I ini terdiri dari kegiatan rutin dan strategis sekretariat WES. Beberapa kegiatan yang direncanakan untuk kuartal I tahun 2010 sebagaimana tercantum pada tabel 2.

5. PENCAPAIAN BULAN FEBRUARI 2010

Pada bagian ini disampaikan pencapaian kegiatan program WES UNICEF tingkat nasional selama bulan february yang terkait dengan proposal kegiatan kuartal I, serta ditambahkan kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan program WES baik secara langsung maupun tidak langsung pencapaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1
Rencana Kerja Tahunan Program WES UNICEF Tahun 2010

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
1	Dukungan penguatan kapasitas Pokja AMPL daerah (Provinsi dan kabupaten/kota) dan peningkatan kualitas Renstra AMPL	Dukungan sekretariat WES	Koordinasi Program WES UNICEF tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program WES UNICEF 2. Monitoring dan evaluasi program WES UNICEF 3. <i>Knowledge management</i> program WES UNICEF 4. Pengembangan pendekatan program WES UNICEF 5. Laporan bulanan (kegiatan dan keuangan) 	72,000
		Dukungan sekretariat STBM	Menjamin terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi serta <i>knowledge management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kegiatan monitoring dan <i>knowledge management</i> 2. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi 3. Panduan dan <i>toolkit</i> monitoring dan evaluasi STBM 4. Data <i>update</i> STBM (bulanan) 5. Pengembangan sistem <i>knowledge management</i> 	24,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
				6. Situs, <i>newsletter</i> , buku, majalah, <i>field note</i> , video dan media lain terkait dengan diseminasi program STBM 7. Laporan bulanan (kegiatan dan keuangan) 8. Laporan <i>Mid-term review & Annual review</i>	
		Pertemuan Tinjauan Tengah dan Akhir Tahun Program WES	Melakukan evaluasi program termasuk pengembangan strategi untuk menghadapi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program	Dokumen evaluasi program (<i>Mid-year</i> dan <i>Annual review</i>) tingkat pusat	12,000
		Evaluasi dan Peningkatan Renstra AMPL	Meningkatkan kualitas Renstra AMPL di seluruh kabupaten dan kota lokasi program WES-UNICEF	Kabupaten dengan Renstra AMPL yang siap diimplementasikan	10,000
		Identifikasi kebutuhan penguatan kapasitas dan fasilitasi pelatihan Pokja AMPL daerah	Melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan diseluruh provinsi, kabupaten dan kota lokasi program WES-UNICEF sesuai dengan kebutuhan	1. Data <i>mapping</i> kebutuhan peningkatan kapasitas di tingkat provinsi dan kabupaten/kota 2. Rencana kerja peningkatan	113,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
				<p>kapasitas kelembagaan</p> <p>3. Pelaksanaan peningkatan kapasitas kelembagaan</p>	
		<p>Dukungan kelembagaan untuk provinsi NTT, Papua, dan Papua Barat</p>	<p>Memberikan dukungan secara khusus dalam bentuk tenaga pendukung (konsultan) untuk provinsi NTT sebanyak 1 orang yang akan bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Pokja AMPL</p>	<p>Tersedianya tenaga pendukung bidang kelembagaan yang siap bertugas dalam meningkatkan kinerja Pokja AMPL dimaksud</p>	<p>118,617</p>
		<p>Pengembangan panduan pelaksanaan replikasi dan manajemen aset bagi Pokja AMPL Daerah</p>	<p>Mengembangkan panduan dan strategi replikasi dan manajemen aset bagi pemerintah daerah</p>	<p>Dokumen panduan dan strategi replikasi dan manajemen aset</p>	<p>5,000</p>
		<p>Pengembangan panduan dan mekanisme pemantauan dan evaluasi</p>	<p>Pengembangan panduan dan mekanisme monitoring dan evaluasi program WES-UNICEF</p>	<p>Panduan dan mekanisme monitoring dan evaluasi program WES-UNICEF</p>	<p>5,000</p>

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Pengembangan panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait, kepada masyarakat paska proyek	Pengembangan panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait kepada masyarakat paska proyek	Dokumen panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait kepada masyarakat paska proyek	5,000
2	Pertemuan bulanan Pokja AMPL-WES UNICEF	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL-WES UNICEF	Koordinasi Pokja AMPL - WES UNICEF terkait permasalahan strategi program WES	Pengambilan keputusan untuk isu-isu strategis (notulensi dan laporan kegiatan rapat)	24,000
		Laporan bulanan Pokja AMPL Nasional	Penyusunan laporan bulanan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan proposal di masing-masing kuartal	Laporan bulanan tersusun dan terdistribusi keseluruh pelaku utama di tingkat pusat	5,000
3	Pendokumentasian dan diseminasi pengalaman program WES	Misi supervisi program WES	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program WES-UNICEF	Evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES UNICEF di masing-masing provinsi (laporan dan prosiding hasil monitoring dan evaluasi)	40,000
		Pertemuan koordinasi tingkat nasional program WES	Koordinasi pelaksanaan program tingkat nasional untuk mengevaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES	Evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES UNICEF skala nasional (laporan dan prosiding hasil monitoring dan evaluasi)	60.000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Dokumentasi pembelajaran program WES	Pengelolaan pengetahuan yang terdiri dari pembelajaran, inovasi, praktik unggulan dan berbagai proses lainnya yang dapat memberikan pembelajaran bagi pemangku kepentingan program sejenis	Terdokumentasinya berbagai pembelajaran, inovasi dan praktik unggulan pelaksanaan program WES UNICEF	2,000
		Sosialisasi pembelajaran dan praktik unggulan kepada pemangku kepentingan yang lebih luas, melalui:	Mengembangkan mekanisme untuk saling berbagai pengalaman pelaksanaan program terkait AMPL BM melalui berbagai media informasi, yaitu: situs, <i>newsletter</i> , majalah, <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , <i>poster</i> , dsb	Tersedianya media informasi untuk mendiseminasikan berbagai pengalaman pelaksanaan program WES (situs, majalah, <i>newsletter</i> , <i>leaflet</i> , <i>poster</i> , dsb)	
		1. Pengelolaan situs WES			2,500
		2. <i>Newsletter</i> WES UNICEF & Pokja AMPL			12,000
		3. Majalah Percik (edisi khusus WES UNICEF) & Percik Yuniior			25,000
		4. WES UNICEF <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , <i>poster</i> , dan lain sebagainya	40,000		

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
4	Pemodelan berbagai opsi teknologi AMPL BM	Kompetisi nasional pengembangan opsi teknologi AMPL-BM di daerah sulit (rawa, pesisir, tanah cadas, dan daerah dengan permukaan air tanah yg tinggi)	Pengembangan berbagai model atau opsi teknologi AMPL-BM yang murah, aman dan berkelanjutan khususnya untuk daerah sulit	Tersedianya berbagai opsi teknologi AMPL-BM yang murah, aman, dan berkelanjutan bagi daerah sulit melalui kompetisi tingkat nasional	10,000
		Dukungan terhadap Susenas and JMP data analisis	Sinkronisasi data antara JMP dengan Susenas dan pengembangannya untuk kepentingan perencanaan sektor AMPL	Data yang sinkron dan mengakomodir kebutuhan di lapangan dalam perencanaan sektor AMPL	10,000
		Dukungan pembentukan <i>Water Donor Forum</i>	Memfasilitasi pembentukan forum donor air minum melalui pengembangan <i>roadmap</i> air minum berbasis masyarakat	<i>Roadmap</i> Air Minum dan forum donor air minum	3,000
		Dukungan terhadap pengembangan program nasional STBM dan Sanitasi Sekolah	Mengembangkan program nasional STBM dan sanitasi sekolah melalui pengembangan Pedum, Juklak, dan Juknis serta pengembangan <i>roadmap</i> STBM 2010-2014	Pedum, Juklak, Juknis dan <i>roadmap</i> STBM dan Sanitasi Sekolah 2010-2014	30,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Dukungan terhadap program nasional PPSP	Kontribusi terhadap persiapan pelaksanaan program PPSP	Kontribusi pendanaan pelaksanaan persiapan program PPSP	245,425
		Dukungan terhadap kajian Arsenik Indonesia	Pengembangan kajian penyediaan air minum dan sanitasi di daerah rawan Arsenik	Tersedianya kajian terkait penyediaan air minum dan sanitasi di daerah rawan arsenik	15,000
		Advokasi mengenai program WES kepada seluruh pemangku kepentingan (pengambil keputusan, media, mitra, dll)	Advokasi dan sosialisasi untuk meningkatkan profil program WES kepada para pemangku kepentingan	Meningkatnya profil program WES melalui kegiatan strategis seperti pertemuan koordinasi para pengambil keputusan, ataupun diskusi media	60,000
		Partisipasi dalam kegiatan nasional dan internasional	Memberikan dukungan dan kontribusi kepada pemerintah Indonesia dalam peringatan hari-hari yang terkait air minum dan sanitasi secara efektif dan kegiatan skala nasional maupun internasional	Tersedianya kontribusi program WES dalam penyelenggaraan peringatan hari-hari terkait air minum dan sanitasi dan kegiatan skala nasional dan internasional	26,000
		Partisipasi peringatan hari besar terkait dengan air minum dan sanitasi			10,000
5	Pengembangan pedoman, manual, modul yang belum terakomodir dalam PID (<i>Project Implementation</i>)	Pengembangan buku saku mengenai program WES untuk pengambil keputusan	Pengembangan media informasi yang praktis namun komprehensif terkait pembangunan AMPL BM dan program WES secara khusus bagi pelaku program	Tersedianya buku saku program WES bagi pelaku program WES	2,000
		Pengembangan buku saku mengenai program WES			2,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
	<i>Document</i>)	untuk masyarakat			
		Pengembangan buku saku mengenai pelaksanaan program WES tingkat masyarakat			2,000
		Pengembangan <i>Project Implementation Document</i> Program WES	Pengembangan Pedum, Juklak dan Juknis program AMPL-BM di Indonesia	Tersedianya Pedum, Juklak dan Juknis program AMPL BM	2,000
6	Dukungan terhadap <i>project officer</i> di lapangan	Pelatihan	Koordinasi rutin pelaksanaan program WES antara Pokja AMPL dan WES UNICEF untuk mendiskusikan pelaksanaan program secara keseluruhan	Tersedianya mekanisme koordinasi dan terlaksananya koordinasi antara Pokja AMPL dan WES UNICEF secara berkala	7,500
		Kunjungan lapangan			8,000
		<i>Retreat</i> Pokja AMPL-WES UNICEF			5,957
		Dukungan konsultan di NTB			90,000
7	Pengadaan dan pengembangan material untuk pelaksanaan proyek di lapangan (termasuk material promosi kesehatan)	Pipa dan <i>fittings</i>	Pengembangan mekanisme pengadaan material secara lokal dan pengembangan IEC material yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan	Tersedianya mekanisme pengadaan material secara lokal dan IEC material yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan dilapangan	50,000
		FRP <i>Mold</i>			30,000
		Pengembangan material IEC (<i>Information, Education, Communication</i>)			40,000
8	Pengembangan pesan dan intervensi yang efektif	Pengembangan panduan pemasaran air minum dan	Pengembangan panduan bagi daerah untuk menjamin suplai	Tersedianya panduan terkait suplai sanitasi dan air minum	5,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
	kepada pelaksana program di daerah	sanitasi (<i>WASH marketing</i>)	terkait air minum dan sanitasi dimana kebutuhan meningkat		
		Pengembangan panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan sektor AMPL	Pengembangan panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan sektor AMPL	Tersedianya panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan AMPL bagi daerah	5,000
9	Konsorsium Wash <i>in School</i> di 3 provinsi (NTT, Papua Barat, Papua) terlaksana	Revitalisasi program Nasional UKS	Dukungan terhadap pengembangan kebijakan, pendekatan terkait sanitasi sekolah dan penguatan kapasitas pemerintah kabupaten dan sekolah, serta penyediaan sarana AMPL di sekolah yang ramah anak	Tersedianya fasilitas AMPL di sekolah yang ramah anak dan dukungan bagi penguatan kapasitas dan pengembangan kebijakan untuk sanitasi sekolah	250,000
		Penguatan kapasitas komponen sekolah di kabupaten			200,000
		Dukungan pengembangan strategi nasional sanitasi sekolah			200,000
		Pembangunan sarana air minum dan sanitasi yang ramah anak di tingkat sekolah			350,000
Total					2,233,999
Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan seluruh rencana kegiatan tahun 2010 adalah US \$ 2,233,999					

Tabel 2
Rencana Kerja Kuartal I Tahun 2010 (Januari-Maret)

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
1	Dukungan sekretariat WES	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat WES dalam mengemban fungsinya yaitu menjembatani koordinasi antara pelaksana program WES di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten, baik Pokja AMPL maupun UNICEF sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Terfasilitasinya pelaksanaan koordinasi antar Pokja AMPL Pusat, Propinsi dan daerah; • Terdokumentasinya seluruh pelaksanaan koordinasi antar Pokja AMPL pusat, propinsi dan daerah; • Tersusunnya laporan (termasuk laporan keuangan) bulanan, triwulan, dan tahunan seluruh kegiatan kerjasama RI – UNICEF dalam bidang AMPL; • Sekretariat beroperasi secara efektif dan efisien 	Rp. 87,750,000
2	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL - WES	Membahas perkembangan, isu strategis yang perlu segera mendapatkan respon, dan rencana tindak lanjut konkrit untuk setiap isu yang muncul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan penyelesaian permasalahan atau penanganan isu yang berkembang selama pelaksanaan kegiatan; 2. Rencana tindak lanjut untuk penanganan isu yang berkembang 	Rp. 27,000,000
3	Pengelolaan situs WES	Pengelolaan dan pengembangan situs WES yang saat ini difungsikan sebagai <i>information</i>	Situs program WES dikelola dan terus diperbaharui serta memuat seluruh informasi	Rp. 6,000,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		<i>center</i> dalam pelaksanaan program WES	yang terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi program WES	
4	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> WES	Sebagai media sosialisasi kegiatan program WES UNICEF yang bisa diakses oleh publik secara luas	Tersedia media sosialisasi yang menarik dan informatif kepada publik/pemangku kepentingan	Rp. 9,000,000
	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai media sosialisasi kegiatan program pembangunan AMPL di Indonesia		Rp.12,000,000
5	Penyusunan dan pencetakan majalah Percik edisi khusus program WES	Penyebarluasan informasi terkait dengan pembelajaran, inovasi, dan praktik unggulan program WES kepada seluruh pemangku kepentingan	5.000 eksemplar majalah Percik edisi khusus WES UNICEF dan pendistribusiannya ke daerah pelaksana program WES dan pelaku-pelaku sektor AMPL baik di tingkat pusat maupun daerah	Kegiatan ditunda ke kuartal II dan pencetakan dilakukan oleh UNICEF
6	Dukungan pengembangan kebijakan STBM	Pengembangan program STBM melalui pengembangan <i>grand design</i> dan rencana kerja STBM, dan kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap implementasi program STBM secara nasional	Tersusunnya Pedum, Juklak dan Juknis STBM	Rp. 13,500,000
7	Dukungan pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah	Pengembangan program sanitasi sekolah melalui pengembangan desain program, indikator utama dan <i>roadmap</i> program nasional sanitasi sekolah yang terpadu	Tersusunnya Pedum, Juklak, Juknis dan <i>roadmap</i> Sanitasi Sekolah	Rp. 13,500,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
8	Orientasi fasilitator kelembagaan	Pengenalan Program WES bagi fasilitator terpilih dan materi lainnya yang akan berguna bagi fasilitator untuk mengetahui prinsip dan alur kerja pelaksanaan program WES dilapangan. Selain itu dalam kegiatan ini juga akan diberikan pembekalan fasilitator terpilih dengan keterampilan memfasilitasi, pengetahuan STBM, kebijakan nasional air minum dan AMPL-BM, kePokjaan dan rencana strategis AMPL	Fasilitator terpilih dengan pengetahuan mendasar mengenai program WES UNICEF dan pemetaan fungsi dan peran fasilitator kelembagaan dalam memberikan dukungan kelembagaan bagi Pokja AMPL provinsi terpilih	Rp. 62,125,000
19	Dukungan kelembagaan Provinsi Papua, Papua Barat dan NTT	Menjamin pelaksanaan program yang baik oleh Pokja AMPL daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya TOR tenaga ahli kelembagaan 2. Terekrutnya tenaga ahli kelembagaan untuk provinsi NTT, Papua, dan Papua Barat 3. Mobilisasi tenaga ahli kelembagaan 	Rp. 246,620,000
10	Diskusi terbatas strategi replikasi oleh pemerintah daerah	Pengembangan panduan pelaksanaan replikasi program yang dapat diterjemahkan ke dalam pengembangan strategi replikasi oleh pemerintah daerah	Tersusunnya panduan pelaksanaan replikasi program WES	Rp. 33,550,000
11	Kunjungan supervisi provinsi NTT (TTS dan Sumba Timur)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program WES UNICEF; 2. Mengembangkan strategi replikasi 	1. Pemetaan kebutuhan penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam pelaksanaan program WES UNICEF siklus 2	Rp. 32,550,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		program WES UNICEF oleh pemerintah daerah di lokasi program	2. Strategi pelaksanaan program WES UNICEF siklus 2; 3. Strategi replikasi oleh pemerintah daerah	
12	Partisipasi peringatan hari Air Sedunia	Meningkatkan advokasi terhadap pemerintah dan media akan pentingnya kualitas air melalui partisipasi dalam kegiatan peringatan hari Air Sedunia pada tanggal 22 Maret 2010	Peningkatan kesadaran para pengambil keputusan dan masyarakat tentang esensi peringatan hari air sedunia	Rp. 26,500,000
13	Dukungan sekretariat PPSP	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat PPSP dalam mengemban fungsinya yaitu melakukan kordinasi dengan <i>stakeholder</i> pelaksanaan program PPSP	Terlaksananya operasional sekretariat PPSP antara lain: 1. Biaya tenaga ahli 2. Biaya administrasi 3. Pelaksanaan rapat koordinasi	Rp. 159,000,000
14	Advokasi dan lokalatih regional program PPSP	1. Sebagai upaya advokasi dan pembekalan bagi pemerintah daerah, baik kota/kabupaten maupun provinsi, untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pembangunan sanitasi. 2. Sebagai tindak lanjut pemilihan kota/kabupaten dan provinsi sebagaimana telah disampaikan dalam lokakarya nasional 3. Memberikan gambaran dan arahan mengenai PPSP dan tahapannya, serta	1. Terselenggaranya <i>roadshow</i> dan lokalatih regional PPSP 2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran atas pentingnya pembangunan sanitasi, khususnya mengenai PPSP 3. Diperolehnya dukungan penuh dari para pemangku kebijakan terhadap upaya pembangunan sanitasi, khususnya pelaksanaan PPSP 4. Dibentuknya Pokja Sanitasi di kota/kabupaten dan provinsi, atau	

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		<p>hal-hal yang harus disiapkan oleh kota/kabupaten dan provinsi</p> <p>4. Mempersiapkan Pokja Sanitasi maupun Pokja AMPL Kota/kabupaten dan provinsi untuk melaksanakan Program PPSP</p> <p>5. Mendorong pemerintah daerah untuk dapat membentuk Pokja Sanitasi serta mampu dalam pengoperasiannya</p>	<p>penguatan Pokja AMPL yang telah ada</p> <p>5. Meningkatnya kapasitas Pokja Sanitasi maupun Pokja AMPL Kota/kabupaten dan provinsi dalam rangka pelaksanaan PPSP</p>	Rp. 710,320,000
15	Lokakarya koordinasi dan pengelolaan program percepatan pembangunan sanitasi permukiman (PPSP)	<p>1. Meningkatkan pemahaman anggota TTPS dalam struktur kelembagaan PPSP</p> <p>2. Meningkatkan kapasitas anggota TTPS dalam memfasilitasi PPSP</p> <p>3. Memperjelas sumber pendanaan sanitasi di tingkat pusat</p>	<p>1. Adanya kesamaan visi seluruh <i>stakeholder</i> dalam menjalankan PMU dan PIU</p> <p>2. <i>Stakeholder</i> memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing PMU dan PIU</p> <p>3. PMU memahami fungsinya dalam mengkoordinasikan PIU serta mencari solusi bagi permasalahan yang dihadapi</p> <p>4. Kejelasan mengenai sumber pendanaan dan kebutuhan biaya bagi kelembagaan PIU dan PMU</p>	Rp. 492,503,600
16	Dukungan sekretariat STBM	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat STBM dalam mengemban fungsinya	Pelaksanaan kegiatan <i>knowledge management</i> program nasional STBM	Rp. 7,500,000
Total anggaran kuartal I				Rp. 2,504,528,600

Tabel 3

Pencapaian Program WES Tingkat Nasional Bulan Januari 2010

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
1	Dukungan sekretariat WES	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat WES dalam mengemban fungsinya yaitu menjembatani koordinasi antara pelaksana program WES di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten, baik Pokja AMPL maupun UNICEF sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> perkembangan program WES secara nasional untuk masing-masing komponen 2. Pengembangan konsep program AMPL berbasis masyarakat (perdesaan, perkotaan dan sekolah) 3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan program WES kuartal IV tahun 2009 4. Perekrutan tenaga <i>program officer</i> komponen perkotaan 5. Konsolidasi internal sekretariat WES UNICEF 6. Mobilisasi tenaga ahli kelembagaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan format data pelaporan perkembangan proyek, berdasarkan input data pelaksanaan di lapangan 2. Penyempurnaan konsep, Pedum, Juklak dan Juknis program WES segera dilaksanakan 3. Penyelesaian hutang kerja sekretariat WES tahun 2009 UNICEF segera dilaksanakan agar tidak membebani kinerja sekretariat kedepan 4. Kandidat tenaga <i>program officer</i> komponen perkotaan hanya satu orang, tidak ada pembanding kandidat dalam proses rekrutmen 5. Keterlambatan proses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompilasi laporan perkembangan pelaksanaan proyek 2. Penyelesaian konsep, Pedum, Juklak dan Juknis program WES untuk semua komponen secara bertahap 3. Penyelesaian hutang kerja tahun anggaran 2009 4. Pelaksanaan <i>transfer knowledge program officer</i> komponen perkotaan 5. Mengawal proses pencairan dana kuartal I tahun 2010 6. Penyusunan rencana 	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
				<p>pencairan dana kuartal I tahun 2010</p> <p>6. Target rencana kerja tenaga ahli kelembagaan, disesuaikan dengan prioritas yang akan dicapai</p>	<p>kerja tenaga ahli kelembagaan sesuai dengan kondisi lapangan</p>	
2	<p>Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL - WES</p>	<p>Membahas perkembangan, isu strategis yang perlu segera mendapatkan respon, dan rencana tindak lanjut konkrit untuk setiap isu yang muncul</p>	<p>Pertemuan koordinasi Pokja AMPL, WES UNICEF dan Donor, 1 Februari 2010</p>	<p>1. Isu data pencapaian program di daerah harus segera diselesaikan untuk dapat mengukur pencapaian target secara nasional lebih akurat</p> <p>2. Permasalahan penyediaan pipa untuk konstruksi fasilitas air minum masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program di lapangan harus segera diatasi</p> <p>3. Pengenalan <i>bio sand filter</i> sebagai opsi teknologi pengelolaan air minum</p>	<p>1. Pengumpulan data perkembangan pelaksanaan proyek dari lapangan</p> <p>2. <i>Pilot project</i> penggunaan <i>bio sand filter</i> di Kabupaten Lombok Barat</p> <p>3. Kerjasama pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program UKS antara UNICEF dan Tim Pembina UKS pusat</p>	

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
				<ol style="list-style-type: none"> 4. Indikator utama bagi pemerintah Belanda adalah perubahan perilaku masyarakat, khususnya indikator perubahan perilaku stop BABS, sehingga harus ditampilkan dalam laporan perkembangan proyek 5. Pelaksanaan program UKS di sekolah tidak berjalan dengan baik, untuk itu akan ada keterlibatan dengan pihak TP UKS pusat dalam mengevaluasi program UKS 6. Pencapaian target proyek akan dapat terlaksana dengan keterlibatan semua pihak dalam pelaksanaan proyek 		
3	Pengelolaan situs WES	Pengelolaan dan pengembangan situs WES yang saat ini difungsikan	<i>Update</i> informasi situs WES dan pemeliharaan sistem operasional situs	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Logbook</i> pelaporan perawatan situs belum tersusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan <i>logbook</i> pelaporan perawatan situs 	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
		sebagai <i>information center</i> dalam pelaksanaan program WES		2. <i>Updating</i> data situs harus dilaksanakan secara rutin untuk melengkapi isi dan meningkatkan jumlah pengunjung situs www.wes-riunicef.org	2. Pemeriksaan kapasitas <i>server</i> data situs WES	
4	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> program WES UNICEF	Sebagai media sosialisasi kegiatan program WES UNICEF yang bisa diakses oleh publik secara luas	1. <i>Newsletter</i> bulan Februari 2010 2. Penyusunan <i>newsletter</i> bulan Maret 2010	1. Keterlambatan pencetakan <i>newsletter</i> bulan Februari 2010, disebabkan adanya perbaikan materi cetak dan <i>layout</i>	Pencetakan <i>newsletter</i> bulan Februari dan dilakukan setelah pencairan dana kuartal I	-
5	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai media sosialisasi kegiatan pembangunan sektor AMPL di Indonesia	1. <i>Newsletter</i> bulan Februari 2009 2. Penyusunan <i>newsletter</i> bulan Maret 2010	2. Keterlambatan pencairan dana kuartal I mempengaruhi pencetakan <i>newsletter</i> bulan Februari		
6	Penyusunan dan Pencetakan Percik edisi khusus program WES	Penyebarluasan informasi terkait dengan pembelajaran, inovasi, dan praktik unggulan kepada seluruh pemangku kepentingan	Proses penyusunan rubrikasi	Belum ada masukan terkait rubrikasi oleh WES <i>section</i> UNICEF	Penyelesaian rubrikasi pada akhir bulan Maret 2010	-
7	Dukungan	Pengembangan program	Pertemuan pembahasan	Percepatan penyusunan	<i>Draft roadmap</i> STBM akan	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
	pengembangan kebijakan STBM	STBM melalui pengembangan <i>grand design</i> dan rencana kerja STBM, dan kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap implementasi program STBM secara nasional	<i>roadmap STBM</i> , 22 Februari 2010	<i>roadmap</i> STBM, sebagai masukan rencana kerja program nasional STBM	diperbaiki dengan mempertimbangkan semua masukan	
8	Dukungan Pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah	Pengembangan program sanitasi sekolah melalui pengembangan desain program, indikator utama dan <i>roadmap</i> program nasional sanitasi sekolah yang terpadu	1. Pertemuan pembahasan tanggapan proposal Studi Pemetaan Program Sanitasi Sekolah di Indonesia, 9 Februari 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi mencoba memetakan pelaku sanitasi sekolah ditingkat pusat tidak sampai pelaksana di daerah 2. Jumlah responden yang diidentifikasi lebih diperbanyak 3. Definisi sanitasi sekolah harus jelas dan merujuk STBM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi responden dan pelaku program/proyek sanitasi sekolah berdasarkan masukan peserta pertemuan 2. Penyusunan desain survei penelitian 	-
			2. Pertemuan pembahasan desain survei Studi Pemetaan Program Sanitasi Sekolah, 18	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pencarian data menggunakan juga email untuk mengefektifkan waktu responden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki desain survei berdasarkan masukan 2. Pelaksanaan survei dan pengumpulan data 	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
			Februari 2010	2. Perbaiki variabel dan indikator data yang diperlukan dengan menyederhanakan daftar pertanyaan		
9	Dukungan kelembagaan provinsi Papua, Papua Barat dan NTT	Pengenalan Program WES bagi fasilitator terpilih dan materi lainnya yang akan berguna bagi fasilitator untuk mengetahui prinsip dan alur kerja pelaksanaan program WES dilapangan. Selain itu dalam kegiatan ini juga akan diberikan pembekalan fasilitator terpilih dengan keterampilan memfasilitasi, pengetahuan STBM, kebijakan nasional air minum dan AMPL-BM, kepokjaan dan rencana strategis AMPL	Pertemuan pembahasan persiapan fasilitator kelembagaan di provinsi NTT, Papua dan Papua Barat, 19 Februari 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Output</i> prioritas yang akan dicapai sampai tahun 2012 oleh fasilitator kelembagaan 2. Penyusunan rencana kerja fasilitator harus disesuaikan dengan kondisi daerah 3. Mekanisme kerja yang jelas terkait tugas dan fungsi fasilitator kelembagaan 4. Fasilitator kelembagaan provinsi merupakan perwakilan Pokja AMPL Nasional yang diperbantukan di provinsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat pemberitahuan dan surat tugas fasilitator kelembagaan ke masing-masing provinsi penugasan 2. Pemberangkatan fasilitator kelembagaan ke wilayah kerja 3. Penyusunan revisi rencana kerja dalam waktu 2 minggu setelah sampai di wilayah kerja 	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
10	Pertemuan pembahasan proyek SIMAVI	Untuk menyamakan persepsi dan pendekatan program SIMAVI dengan peraturan dan kebijakan pemerintah Indonesia	Pertemuan pembahasan konsep pelaksanaan program SIMAVI, 18 Februari 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan proyek harus menyeluruh dan hal ini belum terlihat pada konsep pendekatan dari SIMAVI 2. Pendekatan STBM harus dilaksanakan oleh semua proyek yang bergerak di sektor AMPL yang berada di Indonesia termasuk SIMAVI, karena STBM merupakan program nasional yang harus diacu 3. Penetapan <i>logframe</i> proyek sebagai panduan dalam pelaksanaan proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki konsep pendekatan program SIMAVI berdasarkan masukan 2. Pertemuan lanjutan tentang pembahasan konsep pendekatan akan dilaksanakan pada 10 Februari 2010 	-
11	Pelatihan HACT dan FACE	Meningkatkan kapasitas tenaga ahli administrasi keuangan dalam mekanisme keuangan kerja sama RI-UNICEF	<i>HACT/FACE Training of Child Survival & Development Cluster</i> , 18-19 Februari 2009	-	Penerapan hasil pelatihan dalam sistem keuangan sekretariat WES-UNICEF, yaitu: pengisian formulir HACT/FACE yang benar, persyaratan administrasi keuangan, pengajuan dana,	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
					dan pertanggungjawaban keuangan.	
12	Rapat Kelompok Kerja <i>Delivery Of MDGs For Water And Wastewater</i> persiapan APMCHUD Ke-3	Persiapan menuju <i>Asia-Pacific Ministers Conference on Housing and Urban Development</i> (APMCHUD) ke-3 di Kota Surakarta yang dijadwalkan akan diselenggarakan pada tanggal 22 – 24 Juni 2010 mendatang	Pertemuan pembahasan persiapan pelaksanaan kegiatan, penyepakatan jadwal dan <i>output</i> , pembentukan tim penyusun <i>country report</i> dan beberapa hal penting lainnya terkait acara <i>Asia-Pacific Ministers Conference on Housing and Urban Development</i> (APMCHUD) ke-3 di Kota Surakarta	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera akan disusun <i>outline country report</i> dan <i>draft country report</i> akan dihasilkan pada minggu 1 April 2010 dan <i>final country report</i> akan tersusun pada akhir April 2010. 2. Pertemuan selanjutnya direncanakan pada tanggal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 15 Maret 2010 • 15 April 2010 • 30 April 2010 3. Rapat koordinasi kepanitiaan dan tim inti akan dilaksanakan setiap akhir bulan 	-
13	Dukungan	Pembahasan desain dan	Pertemuan Persiapan	1. Belum semua LSM lokal	1. Penyusunan dan	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
	Pengembangan <i>Joint Program Water, Sanitation and Hygiene</i> (WASH) Indonesia Bagian Timur	rencana kerja tahunan <i>joint program Water, Sanitation and Hygiene</i> (WASH) Indonesia Bagian Timur	Pengembangan <i>joint program Water, Sanitation and Hygiene</i> (WASH) Indonesia Bagian Timur Yogyakarta, 10 - 13 Februari 2010	mitra kerja SIMAVI mempunyai pengalaman bekerja sama dengan pemerintah, khususnya Pokja AMPL. Oleh karena itu, dirasakan perlunya orientasi terkait kepokjaan 2. LSM lokal yang terlibat belum pernah terpaparkan mengenai program STBM maka dirasakan masih adanya keraguan dalam pendekatan STBM	diseminasi konsep pendekatan proyek (desain program) SIMAVI 2. Pertemuan pembahasan desain program pada tanggal 17 februari 2010 di Jakarta	
14	Sinergi pogram AMPL di daerah	Menjaring masukan terhadap rencana kerja proyek WASPOLA (<i>water and sanitation policy formulation</i>) <i>facility</i> tahun 2010 terkait dengan dukungan terhadap program/proyek yang terkait	Lokakarya Sinergi Program AMPL Nasional di Daerah, 23-24 Februari 2010	Isu pada tataran konsep perlu segera dibahas pada pertemuan berikutnya. Akan lebih baik jika melalui rangkaian pertemuan berikutnya dapat disepakati kerangka kerja dan periode dari kegiatan sinergi AMPL tersebut, sehingga kegiatan sinergi dapat dilaksanakan dalam kerangka	Pertemuan lanjutan sinergi program pembangunan sektor AMPL	-

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
				yang jelas		
15	Total penyerapan anggaran untuk bulan Februari tahun 2010 sedang dalam proses rekapitulasi					

6. LAPORAN KEUANGAN

Status keuangan untuk kuartal I per bulan Februari masih Rp. 0, hal ini disebabkan karena pencairan dana kuartal I belum terlaksana. Pencairan dana untuk kuartal I diperkirakan akan terealisasi dalam pertengahan bulan Maret 2010. Pelaksanaan kegiatan di bulan Februari dibiayai dengan sisa dana kuartal IV tahun 2009. Sisa dana kuartal I per Februari 2010 Rp. 0.

7. EVALUASI UMUM

Secara umum terdapat beberapa hal penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Keterlambatan pencairan dana operasional sekretariat WES UNICEF yang disebabkan keterlambatan pengajuan proposal anggaran oleh salah satu program kerjasama RI-UNICEF, mempengaruhi operasional sekretariat WES UNICEF .
2. Koordinasi yang dilakukan oleh sekretariat WES, khususnya untuk kompilasi data, mengalami kendala yang disebabkan oleh minimnya *sharing* informasi antara *project officer* UNICEF dan Pokja AMPL daerah dengan sekretariat WES.

8. RENCANA KEGIATAN PROGRAM WES UNICEF BULAN MARET 2010

Tabel 4
Rencana Kerja Program WES UNICEF Bulan Maret

NO	KEGIATAN	BULAN MARET			
		Minggu I	Minggu I	Minggu I	Minggu I
1	Dukungan Sekretariat WES				
2	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL - WES				
3	Rapat kerja sekretariat Pokja AMPL				
4	Pengelolaan situs WES				
5	Penyusunan dan pencetakan <i>Newsletter</i> WES dan Pokja AMPL				
6	Penyusunan dan pencetakan Percik Edisi Khusus Program WES				
7	Dukungan pengembangan kebijakan STBM				
8	Dukungan pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah				
9	Pengembangan pedoman, manual, modul yang belum terakomodir dalam PID (<i>Project Implementation Document</i>)				
10	Dukungan terhadap <i>project officer</i> di lapangan				

NO	KEGIATAN	BULAN MARET			
		Minggu I	Minggu I	Minggu I	Minggu I
11	Kajian kebutuhan penguatan kapasitas Pokja AMPL Daerah				
12	Dukungan kelembagaan provinsi Papua, Papua Barat dan NTT				
13	Diskusi terbatas strategi replikasi oleh pemerintah daerah				
15	Partisipasi peringatan hari Air Sedunia				
16	Dukungan proyek SIMAVI				
17	Dukungan sekretariat PPSP				